

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam proses magang di United Creative penulis bekerja dibawah divisi K-vibes sebagai Video editor dan Videografer. Umumnya konten yang dikerjakan terbagi menjadi 3 yaitu, konten *internal* kantor seperti *video reaction*, konten acara nasional seperti 17 Agustus dan lainnya. Lalu konten kedua berasal dari luar ,seperti bintang tamu yang diundang untuk membuat konten bersama dengan K-vibes. Dan yang terakhir adalah konten dokumentasi festival, umumnya konten ini bertujuan untuk mendokumentasikan berbagai macam sponsor yang terlibat dalam acara tersebut lalu dijadikan sebuah satu kesatuan berupa *highlights* acara.

3.1 Bagan Akur Kerja

Sumber : Dokumentasi perusahaan



3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis bekerja sebagai Video editor dan Videografer, penulis bertanggung jawab sebagai Video editor dan Videografer. Tugas yang dikerjakan penulis adalah mengumpulkan serta mengolah materi video dari berbagai macam sumber menjadi sebuah satu kesatuan video sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Penulis juga bertanggung jawab dalam mendokumentasikan setiap *event* acara yang diadakan oleh kantor ataupun *brand sponsor* pada akhir pekan. Kegiatan shooting biasanya ada sekitar 2-3 kali dalam seminggu, setelah proses shooting dilakukan penulis segera mentransfer data dari *sdcard* kedalam *harddisk*. Deadline biasanya diberikan sekitar 3 – 5 hari kerja tergantung kesusahan setiap kontennya. Selama menjalani proses magang di United Creative penulis mendapatkan banyak ilmu baru serta pengalaman yang belum pernah penulis dapatkan selama perkuliahan.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Setiap minggunya penulis mengerjakan 2 - 4 kali syuting, dapat berupa syuting konten dengan bintang tamu ataupun berupa *video reaction*. Proses *editing* pun dilakukan dengan cara yang berbeda, biasanya *video reaction* harus di selesaikan oleh penulis dalam jangka waktu 1-2 hari sedangkan video konten dengan bintang tamu diberikan waktu menyelesaikan antara 2 – 7 hari. Revisi maksimal yang diberikan umumnya sebanyak 3 kali revisi.

Proses syuting umumnya diberitahukan 1 minggu sebelum, setelah diberitahu oleh team konten, maka *user* bersama penulis melakukan peminjaman alat dengan bagian gudang. Peminjaman harus dilakukan jauh sebelum harinya guna mencegah alat seperti pencahayaan, *tripod* dan kamera tidak tersedia. Setelah melakukan syuting selanjutnya penulis melakukan *backup* data. *Video editing* dilakukan hanya dengan 2 orang saja, yaitu *user* dan penulis. Sekali syuting umumnya terdapat 3-4 konten yang harus diedit. Video tersebut terdiri dari 2 konten youtube dan 2 tiktok.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis bertanggung jawab dalam menata menata property, pengatur pencahayaan, membuat list ala tapa saja yang akan digunakan untuk keperluan syuting, melakukan back up data serta mengedit konten. Selama bekerja sebagai anak magang di United Creative, ada beberapa projek yang penulis kerjakan antara lain, Konten youtube, konten tiktok, dokumentasi festival dan editing.

Selama menjalani kerja magang, penulis menjadi lebih mengenal dan memahami industri *digital agency* secara professional dengan terlibat secara langsung dalam beberapa proyek – proyek yang dikerjakan oleh United Creative. Penulis bertanggung jawab dalam membantu *user* dalam menyelesaikan *video editing* serta mengambil gambar untuk keperluan konten. Adapun beberapa tugas yang dilakukan oleh penulis sebagai video editor dan videografer adalah :

Konten Youtube

Konten youtube yang penulis kerjakan terdiri dari beberapa konten yaitu = konten *video reaction*, konten debat korea dan *konten one step closer*. Umumnya setiap konten youtube diberikan waktu untuk diselesaikan dalam 3 – 7 hari kerja tidak termasuk hari libur.



Gambar 3.2 *Music Video Reaction*
Sumber Dokumentasi perusahaan

Pada hari pertama pelaksanaan magang, penulis langsung ikut terlibat dalam proses shooting *video reaction*. *Video reaction* merupakan sebuah konten yang berisikan aksi dan reaksi dari team united creative terhadap sebuah music video bergenre K-pop yang baru saja diterbitkan oleh masing-masing *production house*. Video ini memusatkan target penontonnya kepada *fanbase* dari tiap-tiap penggemar *girlband* maupun *boyband* korea seperti BTS, BLACKPINK, ITZY dan masih banyak

lainnya. Selama proses syuting *reaction* berlangsung, penulis bertanggung jawab atas *framing*, *lighting* dan *audio* dari video tersebut. Dalam beberapa kasus konten ada pula sponsor yang ikut terlibat diantaranya Chitato, Indomilk dan Emeron. Umumnya jika ada brand atau sponsor yang ingin produknya ditampilkan, team united creative akan menunggu *approval* dari brand terlebih dahulu baru melanjutkan proses syuting kembali. Video ini umumnya berkisar antara 7 – 15 menit.

Konten debat korea



Gambar 3.3 Syuting studio debat korea
Sumber . Dokumentasi Perusahaan

Konten debat korea merupakan sebuah video yang dibuat dengan para *girlgroup* atau *boygroup*. Konten debat korea ini pada umumnya berisikan sebuah topik yang diberikan kepada *boygroup* atau *girlgroup* lalu anggota group dibagi menjadi 2 kelompok yaitu tim pro dan tim kontra. Selama menjalankan tugas magang ini penulis telah mengikuti lebih dari lima kali proses syuting debat korea.

Disini penulis bertugas sebagai *Gaffer*, mengatur pencahayaan sesuai dengan *mood* yang diinginkan. Lalu juga mengatur tata letak properti, *blocking* pemain serta memastikan audio dari setiap *idol* bekerja dengan baik. Konten debat korea umumnya berdurasi 15 – 20 menit dan terdiri atas *master shot* dan *close up shot*.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Konten Bersama Idol



Gambar 3.4 syuting *one step closer*
Sumber : Dokumentasi Perusahaan

Tidak ada jadwal yang pasti untuk konten *one step closer*, konten ini biasanya diadakan dengan beberapa artis ternama seperti Rafael, Shaun, Tiara Andini, Ziva dan artis papan atas lainnya. Konten *one step closer* pada umumnya berisikan 3 konten yaitu = konten *challenge*, konten bermain bersama *idol* dan konten video pendek untuk tiktok. Pada awalnya penulis sangat senang ketika diberitahu oleh *team* bahwa aka nada syuting bersama artis, namun ternyata tidak semudah yang penulis bayangkan. Dalam bayangan penulis hanya semudah menyiapkan alat, *setting blocking* lalu memulai proses produksi. Namun pada kenyataannya bagaimana para *crew* harus menunggu para artis yang terkadang datang lebih awal atau bahkan telat selama 5 jam. Penulis dan team harus selalu siap siaga dan menjaga *mood* Bintang tamu agar beliau merasa senang dan dapat berekspresi dengan leluasa di depan kamera. Menurut penulis konten ini merupakan konten yang paling menyenangkan namun juga menantang.

U M N
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Konten Tiktok



Gambar 3.5 Syuting konten tiktok
Sumber . Dokumentasi Perusahaan

Melihat peluang dan cepatnya peningkatan penonton dalam aplikasi tiktok, United Creative tidak menyia-nyiaakan kesempatan tersebut. Memiliki anak perusahaan yang bernama KVIBES dan memiliki lebih dari 1 juta pengikut di tiktok. Pihak *marketing* dari united creative biasanya memberikan kesempatan bagi para idol yang ingin bekerja sama untuk mempromosikan lagu terbaru mereka dan membuat konten kecil-kecilan bersama K-vibes. Disini penulis hanya bertugas untuk memberikan *blockingan* posisi kepada para idol dan memastikan mereka tetap berada di dalam *frame*. Konten tiktok yang dibuat umumnya berdurasi 5 – 7 menit, Konten tersebut dapat berupa *dance* bersama, *games*, *challenge* dan *random play dance*. Selama penulis ikut serta dalam pembuatan konten tiktok, penulis merasakan konten ini merupakan konten termudah dan tidak mengharuskan menggunakan kamera besar. Karena proses editing pun dilakukan dengan cepat dan hanya mengaplikasikan *sound effect* dan *jump cut* saja.

Dokumentasi Festival



Gambar 3.6 Dokumentasi festival
Sumber . Dokumentasi Perusahaan

Pada tanggal 25 Juni 2023 penulis melakukan *interview* bersama tim personalia United Creative, penulis diberitahu bahwa akan ada kegiatan untuk mendokumentasikan *event* kurang lebih sekali dalam 1 bulan. Demikian hal yang disampaikan oleh tim personalia dari United Creative ketika penulis melaksanakan *interview*. Namun ternyata seiring berjalannya waktu United Creative menemukan daya tarik yang luar biasa dalam sebuah *event* festival Korean pop (K-pop). Ratusan bahkan sampai ribuan orang rela menunggu untuk mengikuti event Korean pop (K-pop). Sehingga dalam beberapa bulan terakhir *event* diadakan setiap akhir pekan Sabtu dan Minggu. Penulis hanya ditugaskan untuk mendokumentasikan setiap event dan acara sesuai dengan *timeline* yang telah diberikan. Penulis wajib mendokumentasikan dan mendapatkan setiap *moment* keseruan dalam acara mulai dari *opening* hingga *closing*. Peralatan yang digunakan seharusnya dapat dipinjam melalui kantor, namun peralatan yang dimiliki oleh kantor jumlahnya terbatas. Sehingga dalam beberapa kesempatan sering kali menggunakan kamera dan *memory* pribadi dari penulis. Sebenarnya penulis merasa sangat berat untuk bekerja

di akhir pekan, namun karena adanya solidaritas dari *team* dan *crew* yang telah bekerja keras selama seminggu agar *event* ini berjalan dengan lancar. Maka penulis menjalankannya dengan semangat, dalam mendokumentasikan *event*. Penulis juga belajar untuk mengoperasikan kamera dengan cepat mulai dari *photoshoot* hingga merubahnya ke *mode* video dengan cepat agar setiap *moment* dapat diabadikan.

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Beberapa kendala yang penulis temukan selama bekerja sebagai videoeditor dan videografer di United Creative adalah :

1. Kendala pertama yang penulis alami adalah perihal fasilitas kantor berupa *Monitor* serta komputer yang tidak memadai. Pihak kantor tidak menyediakan PC maupun kamera untuk keperluan dokumentasi acara. Sehingga terpaksa penulis menggunakan laptop pribadi penulis dan dalam beberapa kali acara menggunakan kamera penulis pribadi. Beberapa kali laptop juga mengalami *bluescreen* akibat *ram* yang tidak memadai.
2. Yang kedua adalah penulis merasa sulit dalam beradaptasi terhadap alur kerja yang tidak teratur jam kerja yang *flexible*. Ini semua dikarenakan perusahaan memiliki *schedule* yang padat sehingga sering kali penulis bekerja di akhir pekan yang membuat penulis merasa sangat amat lelah. Penulis mengerti Industri *digital agency* bekerja bergantung pada klien yang membuat *crew Production House* harus selalu siap sedia walaupun pekerjaan tersebut diluar dari jam kantor. Seperti mengirim revisi, *edit sameday* dan mengejar *deadline* yang telah ditentukan oleh klien.
3. Banyaknya konten dan kurangnya tenaga kerja manusia menyebabkan *load* pekerjaan yang bertubi-tubi dan membuat penulis lelah.
4. Sebagai seorang video editor, penulis harus berkoordinasi dengan berbagai pihak untuk dapat *publish* sebuah konten. Selama penulis bekerja, banyak orang baru yang disebabkan oleh karyawan yang selalu berganti-ganti menyebabkan penulis merasa sedikit terbebani dalam berkomunikasi dengan orang yang baru dengan pemahaman yang berbeda. Penulis harus mencari cara bagaimana menyesuaikan pembicaraan dengan berbagai macam karakter pribadi yang berbeda-beda.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan dalam mengatasi permasalahan diatas adalah:

1. Penulis menggunakan laptop pribadi dan membeli *ram* tambahan beserta *harddisk* eksternal secara pribadi.
2. Penulis mengusahakan untuk selalu membalas *chat* dengan cepat agar dapat mem *back up* apabila anggota lain membutuhkan bantuan. Selama menjalani program magang ini penulis juga selalu mengusahakan untuk menjaga pola makan agar tidak mudah sakit, mengatur waktu istirahat yang cukup sehingga kondisi tubuh selalu tetap dalam keadaan prima. Selain itu penulis juga mempelajari bagaimana seharusnya pekerjaan dibagi kedalam beberapa tahap agar dapat di eksekusi secara cepat dan cermat. Penulis sadar bahwa dengan *load* pekerjaan yang begitu banyak tidak semuanya dapat dikerjakan secara maksimal, namun penulis selalu berusaha memberikan yang terbaik walaupun dengan waktu yang begitu singkat.
3. Penulis berdiskusi bersama *user*, dan membagi pekerjaan dimana konten yang lebih pendek penulis kerjakan terlebih dahulu. Dan perlahan konten-konten akhirnya selesai 1 demi 1.
4. Penulis selalu mengobservasi keadaan sekitar terlebih dahulu dan mengamati karakter setiap teman baru baik tua maupun muda. Setelah melakukan hal tersebut, penulis menjadi tahu dengan tata Bahasa dan gaya berbicara seperti apa yang dapat diucapkan agar tidak menyinggung perasaan orang baru tersebut. Penulis juga mencoba untuk membuka diri, berpikiran terbuka dan berbaur dengan yang lainnya.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A